

Peningkatan Pengetahuan dan Kompetensi Guru SMPN 3 Majene Melalui Pelatihan Pelaksanaan Lesson Study

Muhammad Abdy¹, Fadhil Zil Ikram^{2*}, Dita Mulyana Ramadhani³,
Rasydah Nur Tuada⁴

¹Jurusan Matematika, Universitas Negeri Makassar

²Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Sulawesi Barat

³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sulawesi Barat

⁴Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Sulawesi Barat

* fadhilzikram@unsulbar.ac.id

Abstrak

Pelatihan *lesson study* dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi guru-guru SMPN 3 Majene. Kegiatan pengabdian di laksanakan dari 1 Juni 2023 sampai 1 Juli 2023 dengan puncaknya berada pada 19 Juni 2023 yaitu berupa pelatihan pelaksanaan *lesson study*. Peserta kegiatan adalah guru-guru SMPN 3 Majene yang berjumlah 30 orang. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, dan tahap penyusunan laporan. Pada tahap persiapan, pembentukan tim dilakukan yang kemudian dilanjutkan dengan tahapan observasi dan wawancara untuk mengetahui kendala yang dibutuhkan oleh sekolah. Tahap pelaksanaan dilaksanakan di ruang guru dengan dihadiri oleh 30 guru. Pada tahap evaluasi, tim mengecek dan memeriksa respon guru-guru terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan dengan melakukan wawancara dan menyebarkan angket. Pada tahap ini, tim juga memberikan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilaksanakan. Terakhir, penyusunan laporan dilaksanakan yang disesuaikan dengan format yang telah disediakan. Berdasarkan hasil evaluasi, pelatihan pelaksanaan *lesson study* yang dibarengi dengan bedah artikel *lesson study* yang telah dilakukan dapat dikatakan berhasil dan efektif. Pelatihan berjalan lancar dan guru-guru memberikan respon positif terkait pengembangan pengetahuan dan kompetensi guru.

Kata Kunci: *lesson study*, guru, kompetensi

Pendahuluan

Guru merupakan salah satu pilar penting dalam Pendidikan. Guru memiliki peran dalam perkembangan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh generasi muda. Guru berperan dalam menyiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dari perkembangan zaman yang semakin kompleks (Mamoh & Bete, 2019). Guru juga memainkan peran penting dalam menyediakan kesempatan pembelajaran yang berkualitas kepada siswa dan mengembangkan pembelajaran mereka (König et al., 2021).

Namun, perubahan pesat yang terjadi seiring perkembangan zaman membuat tuntutan terhadap guru menjadi semakin kompleks. Menjadi guru tidak cukup hanya dengan

<https://madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/643>

menguasai materi, namun juga perlu menguasai berbagai macam kompetensi seperti kompetensi pedagogik yang merupakan kemampuan dasar yang meliputi penguasaan kurikulum, strategi, metode, perancangan, evaluasi, dan pengelolaan pembelajaran, termasuk di dalamnya karakteristik siswa (Bahari, 2020; Nashiroh et al., 2020; Salim et al., 2020). Oleh karena itu pengembangan kompetensi dan pengetahuan menjadi hal yang perlu diperhatikan.

SMPN 3 Majene merupakan salah satu sekolah di mana penulis melakukan pengamatan dan wawancara. Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan, guru-guru sangat membutuhkan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi. Salah satu materi yang dibutuhkan oleh para guru adalah lesson study.

Lesson Study adalah metode kolaboratif yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi guru (Thamrin et al., 2018) dan mengatasi masalah yang dihadapi siswa. Dalam lesson study, guru bekerja sama dengan berbagai pihak dalam merancang, melaksanakan, dan merefleksikan pembelajaran (Olfos & Isoda, 2021). Metode ini dapat memperdalam pemahaman mereka tentang materi pembelajaran, meningkatkan kualitas mengajar, dan meningkatkan pemahaman akan siswa itu sendiri.

Lesson study memiliki banyak keunggulan dan beberapa di antaranya adalah perbaikan berkelanjutan dan kejelasan dan detail rencana pembelajaran (Isoda & Olfos, 2021). Guru dalam hal ini terlibat dalam proses pembelajaran yang berkesinambungan melalui kolaborasi dan refleksi atas praktik mengajar. Rencana pembelajaran yang disusun juga sangat detail karena sudah memasukkan kemungkinan-kemungkinan respon atau pertanyaan yang disampaikan oleh siswa dan juga strategi untuk mengatasinya.

Lesson study menawarkan pendekatan yang holistik dalam mengatasi tantangan peningkatan kompetensi guru. Dengan kolaborasi berbagai pihak, guru dapat secara bersama-sama mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan dalam pengajaran mereka. Hal ini memungkinkan para guru untuk dapat beradaptasi dan mendesain strategi yang lebih efektif.

Penerapan lesson study secara efektif tentu memerlukan pelatihan khusus bagi guru. Pelatihan yang dibutuhkan adalah pelatihan yang mencakup konsep dasar lesson study, Teknik kolaborasi, kemampuan mendesain pembelajaran, analisis hasil pembelajaran, dan keterampilan refleksi. Dalam konteks Indonesia sendiri, di mana sistem mengalami perubahan dan tantangan yang signifikan, pengembangan profesionalisme guru menjadi sangat relevan.

Pengabdian berupa pelatihan Lesson Study telah banyak dilakukan diseluruh pelosok Indonesia, baik itu pada tingkatan sekolah dasar (Laili, 2017; Yulianto & Firman, 2021), SMP (Subhanadri et al., 2021; Winarto, 2018), dan SMA/SMK/MA (Fitriani & Wahyuni, 2020; Khotimah, 2017; Miftakh et al., 2023; Purwasih & Perguna, 2018; Rahayu et al., 2018; Susilawati et al., 2020). Namun, kegiatan pengabdian yang memasukkan materi bedah artikel lesson study masih sangat jarang. Padahal, publikasi hasil lesson study juga merupakan elemen penting dalam lesson study. Oleh karena itu, penulis melaksanakan pelatihan lesson study dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi guru-guru SMPN 3 Majene.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan inti pengabdian di laksanakan dari 1 Juni 2023 sampai 1 Juli 2023 dengan puncaknya berada pada 19 Juni 2023 yaitu berupa pelatihan pelaksanaan lesson study. Peserta kegiatan adalah guru-guru SMPN 3 Majene yang berjumlah 30 orang.

Pemateri pada kegiatan ini adalah dua orang yang masing-masing membawakan materi terkait pelatihan pelaksanaan lesson study dan bedah artikel lesson study. Pada pelatihan pelaksanaan lesson study, materi terdiri dari definisi, prinsip-prinsip, keunikan, siklus, tugas utama, agenda, dan hal-hal yang memengaruhi keberhasilan lesson study. Adapun pada materi bedah artikel lesson study, materi yang diberikan berupa pembahasan bagian-bagian dari artikel lesson study dan hal unik yang membedakan artikelnya dengan artikel yang lain.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, dan tahap penyusunan laporan. Pada tahap persiapan, pembentukan tim dilakukan yang kemudian dilanjutkan dengan tahapan observasi dan wawancara untuk mengetahui kendala-kendala atau hal yang dibutuhkan oleh sekolah. Pada tahap pelaksanaan, pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di ruang guru SMPN 3 Majene pada tanggal 19 Juni 2023 dengan dihadiri oleh 30 guru. Langkah berikutnya adalah evaluasi. Pada tahap ini, tim mengecek dan memeriksa respon guru-guru terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini, tim juga memberikan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilaksanakan. Terakhir, penyusunan laporan dilaksanakan yang disesuaikan dengan format yang telah disediakan.

Evaluasi dilakukan dengan melakukan wawancara dan menyebarkan angket. Angket berisi evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilaksanakan pada tiga aspek, yaitu aspek kebermanfaatan (1,2,5), aspek kejelasan materi (3), dan aspek interaksi antara peserta dan pemateri (4). Angket menggunakan empat skala yang terdiri dari Sangat Setuju (SS) yang bernilai 4, Setuju (S) yang bernilai 3, Tidak Setuju (TS) yang bernilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) yang bernilai 1. Penulis dalam hal ini menetapkan kriteria keberhasilan kegiatan di mana rata-rata skor setiap item-nya setidaknya bernilai 3. Adapun detail dari item-itemnya dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Item Angket Respon Peserta Pelatihan

Aspek	Item	Pernyataan
Kebermanfaatan	1	Kegiatan pelatihan yang dilakukan membantu dalam meningkatkan pengetahuan mengenai kompetensi guru.
	2	Kegiatan pelatihan yang dilakukan membantu dalam mengembangkan kompetensi diri.
	5	Kegiatan pelatihan membantu memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan pengetahuan dan kompetensi diri.
Kejelasan Materi	3	Materi yang disampaikan jelas dan mudah dipahami.
Interaksi antara Pemateri dan Peserta	4	Adanya hubungan interaktif antara pemateri dan peserta.

Hasil dan Pembahasan

Persiapan

Tim pengabdian melakukan persiapan dengan melakukan observasi dan wawancara langsung. Dalam hal ini, diperoleh hasil bahwa guru-guru SMPN 3 Majene masih membutuhkan banyak pelatihan dan bimbingan, terutama yang dapat menunjang pengembangan kompetensi dan pengetahuan mereka sebagai guru dan salah satu yang dibutuhkan adalah terkait Lesson Study.

Pada tahap persiapan, tim juga mendiskusikan dan merapatkan terkait segala sesuatu yang diperlukan selama kegiatan pelatihan berlangsung. Dalam hal ini, ruangan dan alat-alat yang dibutuhkan seperti LCD, mic, sound system, dan layar LCD disediakan oleh sekolah sedangkan spanduk dan konsumsi disediakan oleh tim pengabdian. Pada tahap persiapan ini pula tim pengabdian mengurus segala persuratan dan administrasi yang diperlukan.

Pelaksanaan

Pelatihan yang dilaksanakan berjalan lancar dan dihadiri oleh 30 orang guru dari berbagai mata Pelajaran. Materi-materi yang dibahas sesuai dengan rancangan yang telah disiapkan pada awalnya yaitu definisi, prinsip-prinsip, keunikan, siklus, tugas utama, agenda, dan hal-hal yang memengaruhi keberhasilan lesson study. Materi bedah artikel lesson study yang diberikan berupa pembahasan bagian-bagian dari artikel lesson study dan hal unik yang membedakan artikelnya dengan artikel yang lain. Dokumentasi dari kegiatan pelatihan dapat dilihat pada beberapa gambar berikut.



Gambar 1. Dokumentasi Sesi Materi Pelatihan

CONTOH TABEL ANTISIPASI RESPON PESERTA DIDIK DAN STRATEGI DALAM MENANGANINYA

Aktivitas Guru	Pemikiran dan Aktivitas Siswa yang diantisipasi	Hal yang perlu diperhatikan dan dievaluasi	Bahan dan Strategi

Gambar 2. Salah Satu Slide Presentasi Materi



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab Materi Pertama



Gambar 4. Bedah Artikel Lesson Study



Gambar 5. Sesi Tanya Jawab Bedah Artikel

Pelaksanaan pelatihan berjalan lancar dan diikuti guru secara antusias dan aktif. Hal ini ditunjukkan dari berbagai macam tanggapan, respon, pertanyaan yang beragam, dan saran yang diberikan oleh guru-guru selama pelatihan berlangsung. Beberapa pertanyaan dan saran yang disampaikan yaitu sebagai berikut.

Tabel 2. Daftar Pertanyaan/Saran dari Guru

No.	Pertanyaan/Saran
1	Kedua belah pihak baik guru model dan observer harus saling berpikiran terbuka
2	Apakah kegiatan perkumpulan dan diskusi yang selama ini banyak dilakukan oleh guru-guru juga termasuk dalam kegiatan lesson study?
3	Apakah lesson study dapat melibatkan pihak di luar guru mata Pelajaran?
4	Bagaimana keterkaitan antara supervisi yang biasa dilakukan di sekolah dengan kegiatan observer pada lesson study
5	Bagaimana tips dan trik memilih jurnal yang tepat yang akan ditempati untuk publish artikel lesson study?
6	Seperti apa jurnal atau artikel yang bagus dijadikan referensi?
7	Apakah hanya guru yang diamati? Bagaimana dengan siswa?

No.	Pertanyaan/Saran
8	Bagaimana kriteria artikel lesson study yang baik?
9	Bagaimana penerapan lesson study pada guru bimbingan konseling?
10	Bagaimana cara atau tips dan trik dalam memublikasikan hasil lesson study?
11	Sebaiknya ada kolaborasi antara dosen dan guru dalam menulis artikel lesson study
12	Adanya bimbingan dalam memublikasikan hasil lesson study

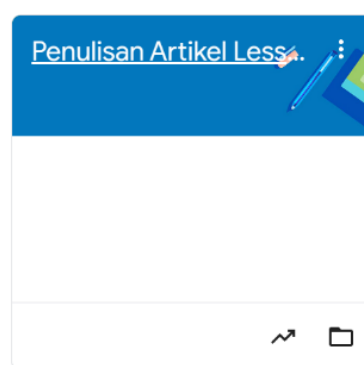
Evaluasi

Tim pengabdian membagikan angket untuk mengetahui bagaimana respon peserta terhadap pelaksanaan pelatihan. Dari 30 peserta yang mengikuti, hanya 27 yang mengisi angket dan hasilnya dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Analisis Respon Peserta Pelatihan

Aspek	Item	Mean
Kebermanfaatan	1	3.81
	2	3.70
	5	3.78
Kejelasan Materi	3	3.67
	4	3.56

Tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh aspek, baik itu kebermanfaatan, kejelasan materi, dan interaksi memiliki nilai mean di atas 3. Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan yang dilaksanakan bermanfaat dan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kompetensi guru. Selain itu, pelatihan yang dilaksanakan juga dapat dikatakan interaktif dan materi yang disampaikan jelas dan mudah. Hal ini juga ditunjukkan oleh wawancara singkat yang dilakukan serta aktifnya guru dalam bertanya dan memberikan saran terhadap pelatihan yang dilaksanakan. Pada wawancara yang dilakukan, setiap guru menunjukkan kepuasannya dan respon positif serta keinginan untuk diadakannya pelatihan yang lebih lanjut lagi.



Gambar 6. Kelas Online Penulisan Artikel Lesson Study

Hasil pelatihan serupa yang dilaksanakan terkait pelatihan pelaksanaan lesson study juga diungkapkan oleh beberapa artikel lain. Beberapa artikel mengungkapkan respon dan hasil positif yang diberikan guru setelah pelatihan lesson study dilaksanakan (Artayasa et al., 2022; Fitriani & Wahyuni, 2020; Khotimah, 2017; Laili, 2017; Miftakh et al., 2023; Purwasih & Perguna, 2018; Rahayu et al., 2018; Shamdas et al., 2022; Subhanadri et

al., 2021; Susilawati et al., 2020; Winarto, 2018; Yulianto & Firman, 2021) baik itu terkait kebermanfaatan, peningkatan kemampuan dan kompetensi, peningkatan motivasi dan kepercayaan diri, atau bahkan peningkatan kualitas pembelajaran.

Sebagai tindak lanjut atas pelatihan serta saran yang diberikan, tim pengabdian membentuk kelas online dalam penulisan artikel lesson study di Google Classroom. Tim pengabdian dalam hal ini menunggu sampai terdapat beberapa guru yang masuk ke dalam kelas yang telah dibuat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi, pelatihan pelaksanaan lesson study yang dibarengi dengan bedah artikel lesson study yang telah dilakukan dapat dikatakan berhasil dan efektif. Pelatihan berjalan lancar dan guru-guru memberikan respon positif terkait pengembangan pengetahuan dan kompetensi guru. Gagasan yang disarankan untuk dilakukan selanjutnya adalah dengan melaksanakan pelatihan penulisan artikel lesson study di mana terdapat kolaborasi dengan guru untuk menulis artikel lesson study dengan output berupa artikel yang telah diterbitkan di jurnal-jurnal bereputasi.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada SMPN 3 Majene.

Referensi

- Artayasa, I. P., Muhlis, Merta, I. W., & Hadiprayitno, G. (2022). Penyuluhan Pelaksanaan Lesson Study di SMA Negeri 1 Labuapi. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(4), 217–222. <https://doi.org/10.29303/jpmp.5i4.2525>
- Bahari, B. (2020). Pedagogical Knowledge: Analisis Kemampuan Pedagogik Guru IPS dalam Merancang Pembelajaran. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 2(1), 33. <https://doi.org/10.29300/ijssse.v2i1.2726>
- Fitriani, S., & Wahyuni, U. (2020). Pelatihan Lesson Study Dan Penulisan Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru Sekolah Menengah Kejuruan Kabupaten Sarolangun. *Journal of Character Education Society*, 3(1), 136–144.
- Isoda, M., & Olfos, R. (2021). Introduction: Japanese Theories and Overview of the Chapters in This Book. In M. Isoda & R. Olfos (Eds.), *Teaching Multiplication with Lesson Study* (pp. 1–21). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-28561-6_1
- Khotimah, R. P. (2017). Pakom Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Lesson Study. *Warta LPM*, 20(1), 24–31. <https://doi.org/10.23917/warta.v19i3.2854>
- König, J., Blömeke, S., Jentsch, A., Schlesinger, L., Née Nehls, C. F., Musekamp, F., & Kaiser, G. (2021). The links between pedagogical competence, instructional quality, and mathematics achievement in the lower secondary classroom. *Educational Studies in Mathematics*, 107(1), 189–212. <https://doi.org/10.1007/s10649-020-10021-0>
- Laili, A. M. (2017). Pelatihan Lesson Study Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru SDN 3 Karanggen Trenggalek. *J-Adimas*, 5(1), 1–5.

- Mamoh, O., & Bete, H. (2019). Pengembangan Diri Guru-Guru Matematika Se-Kabupaten Ttu Melalui Kegiatan Bimtek Penulisan Proposal dan Artikel Ilmiah. *Bakti Cendana*, 2(2), 49–57. <https://doi.org/10.32938/bc.2.2.2019.49-57>
- Miftakh, F., Dewi, I. P., & Wachyudi, K. (2023). Pelatihan Lesson Study for Learning Community kepada Guru-Guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bhinneka Karawang. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 157–163.
- Nashiroh, P. K., Ekarini, F., & Ristanto, R. D. (2020). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbatuan Mind Map terhadap Kemampuan Pedagogik Mahasiswa Mata Kuliah Pengembangan Program Diklat. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 17(1), 43. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v17i1.22906>
- Olfos, R., & Isoda, M. (2021). Japanese Lesson Study for Introduction of Multiplication. In M. Isoda & R. Olfos (Eds.), *Teaching Multiplication with Lesson Study* (pp. 103–131). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-28561-6_5
- Purwasih, J. H. G., & Perguna, L. A. (2018). Mengenalkan Lesson Study Melalui Pelatihan Guru di Lingkungan Madrasah Aliyah Kabupaten Malang. *Jurnal Praksis dan Dedikasi Sosial*, 80. <https://doi.org/10.17977/umo32voio80-86>
- Rahayu, S., Sutrio, S., Hikmawati, H., & Verawati, N. N. S. P. (2018). Pelatihan Lesson Study Bagi Guru-Guru SMA Muhammadiyah Mataram untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.29303/jppm.v1i2.894>
- Salim, S., Jamiludin, J., Darnawati, D., Abubakar, S. R., Nurhayati, N., & Irawaty, I. (2020). Pelatihan Pengembangan Desain Instruksional Untuk Meningkatkan Kemampuan Pedagogik Guru PAUD. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 1(2), 95–105.
- Shamdas, G. B., Bialangi, M., Bialangi, M., Buntu, A., & Buntu, A. (2022). Penyuluhan dan Pendampingan Perancangan Model Pembelajaran Inovatif Melalui Lesson Study pada Guru SMP di Palu. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 86. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i1.4659>
- Subhanadri, S., Hakiki, M., Sabir, A., & Guswita, S. (2021). Pelatihan Lesson Study Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 2(1), 33–38. <https://doi.org/10.52060/jppm.v2i1.489>
- Susilawati, S., Doyan, A., Kosim, K., Wahyudi, W., Zuhdi, M., Musanni, M., & Rahmawati, S. (2020). Pelatihan Lesson Study Bagi Guru Fisika di SMAN 5 Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3(2). <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i2.506>
- Thamrin, T., Maipita, I., & Hutasuhut, S. (2018). Peningkatan Kompetensi Guru Berbasis Lesson Study di Sub Rayon SMKN 7 Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(4), 479. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v23i4.8598>
- Winarto, K. (2018). Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Lesson Study bagi Guru-Guru Bahasa Inggris di SMP Binaan Kabupaten Blitar. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 2(4), 417. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v2i4.82
- Yulianto, A., & Firman, F. (2021). Pelatihan Lesson Study di Sekolah Dasar. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 43–54.